

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis dan pendekatan penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian dilaksanakan secara langsung dengan peneliti ikut serta di tengah-tengah kehidupan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang menjelaskan tentang input, proses dan output dalam peran guru PAI dan menanamkan nilai-nilai pendidikan moral siswa. Menurut Bogdan dan Taylor metode kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data secara deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>1</sup>

Fungsi analisis deskriptif adalah untuk memberikan gambaran umum tentang apa yang diperoleh gambaran ini bisa dibuat acuan untuk melihat peran guru PAI yang kita peroleh berkaitan tentang jenis penelitian ini. Maka penelitian yang dimaksud adalah melakukan penelitian atau kajian tentang peran guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan moral siswa.

#### B. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Tarbiyatul Huda tepatnya berada di Jl. Raden Fatah No. 38, Sendang Nduwur, kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur.

Letak geografis MTs Tarbiyatul Huda sangat strategis dengan pusat pendidikan dan wisata. Hanya berjarak ± 4 km dengan wisata bahari lamongan, ± 8,4 km dengan pondok pesantren sunan drajat. Lokasi tempat penelitian skripsi ini bertempat di MTs Tarbiyatul Huda lamongan. Adapun alasan peneliti menjadikan tempat tersebut sebagai obyek penelitian karena

MTs Tarbiyatul

---

<sup>1</sup> Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2003), h. 21.

Huda merupakan salah satu Madrasah Tsanawiyah yang mengkaji pendidikan moral dan guru PAI melakukan penanaman pendidikan moral siswa.

### C. Kehadiran Peneliti

Keberadaan peneliti sebagai observasi persiapan dalam lembaga tersebut. Kehadiran peneliti dilapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Dalam penelitian ini peneliti terlibat dalam pengalaman, yang berkelanjutan dan terus-menerus dengan para partisipan.<sup>2</sup> Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan. Peneliti merupakan salah satu instrument kunci dalam menangkap makna sekaligus alat pengumpul data yaitu mengenai observasi.

Kehadiran peneliti sangat diperlukan dalam setiap kegiatan ditempat penelitian berperan sebagai : perencana, pelaksana, tindakan pengamat, reflektor, persiapan. Kehadiran peneliti diketahui statusnya oleh objek atau informan, dan sebagai pelapor hasil penelitian. Kehadiran peneliti sebagai pengamat penuh secara langsung pada lokasi penelitian. Peneliti dapat menemukan dan mengumpulkan data secara langsung.

Jadi dalam penelitian ini, instrument penelitian adalah peneliti sendiri yang sekaligus sebagai pengumpul data. Sedangkan instrument-instrument seperti alat perekam suara, kamera dan dokumen yang lain merupakan instrument pendukung atau instrument pelengkap oleh karena itu kehadiran peneliti di lapangan sangatlah diperlukan.

Adapun tujuan kehadiran peneliti dilapangan adalah untuk mengamati secara langsung keadaan-keadaan atau kegiatan yang berlangsung, fenomena-fenomena sosial dan gejala-gejala psikis yang terjadi di lembaga sekolah. Hal tersebut dimaksudkan untuk mengamati langsung apakah kejadian-kejadian tersebut akan berbeda jauh atau relevan dengan hasil –hasil penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara.

---

<sup>2</sup> Jhon . Creswell, *research Desain ( Penelitian kualitatif, kuantitatif dan mixed )*,( Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 264 .

Dalam penelitian ini peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti melalui surat izin penelitian yang dikeluarkan oleh pusat penelitian dan pengabdian masyarakat ( P3M ) Universitas Agama Islam Tribakti ( UIT ) Kediri, yang kemudian disampaikan kepada kepala sekolah MTs Tarbiyatul Huda Lamongan. Dan selanjutnya peneliti menemui Kepala sekolah, guru PAI, siswa MTs Tarbiyatul Huda Kediri.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh sumber ada tiga yaitu person, place, dan paper.<sup>3</sup> Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.<sup>4</sup> Adapun data yang ingin digunakan peneliti sebagai subyek penelitian adalah :

##### a. Sumber data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat-alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Sumber data primer pada penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan dari kepala sekolah, guru PAI, serta informasi lain seperti siswa.

##### b. Sumber data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya.<sup>5</sup> Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui pengambilan dokumen-dokumen yang dikeluarkan oleh lembaga yang diteliti, baik itu berupa arsip administrasi, foto dan statistik ataupun lainnya.

Data sekunder dalam penelitian ini adalah daftar guru dan tenaga pendidik dan daftar sarana dan prasarana.

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktif*, (Jakarta: Cipta, 2010), h. 172.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, R&D*, ( Jakarta, Rineka Cipta: 2010), h. 308-309.

<sup>5</sup> Moh Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, ( Malang: UIN Maliki Press, 2008), h. 228..

## E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam peneliti, penulisan menggunakan tiga metode yaitu : Observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk lebih jelasnya penulis akan uraikan dibawah ini :

### 1. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan percetakan secara sistematis dan fenomena-fenomena yang diteliti. Observasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan terhadap objek dengan menggunakan alat indera.<sup>6</sup> Secara luas, atau pengamatan berarti setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran. Akan tetapi, observasi atau pengamatan disini diartikan oleh sempit yaitu pengamatan yang menggunakan indera penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan.

Teknik ini peneliti gunakan untuk melihat secara langsung mengenai situasi di MTs Tarbiyatul Huda terutama terkait peran guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan moral siswa, serta menggali data yang berkaitan dengan penelitian.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu percakapan itu dilakukan oleh pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.<sup>7</sup>

Istilah lain metode adalah pengumpulan data dengan Tanya jawab sambal bertatap muka antara penanya ( pewawancara ) dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide ( panduan wawancara ).

Adapun untuk membedakan wawancara dengan percakapan sehari-hari adalah :

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 172.

<sup>7</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ( Bandung: Rosda Karya, 2002), h. 135.

1. Pewawancara dengan responden biasanya belum saling kenal mengenal sebelumnya.
2. Responden selalu menjawab pertanyaan
3. Pertanyaan yang ditanyakan mengikuti panduan yang telah dibuat sebelumnya.<sup>8</sup>

Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak berstruktur artinya wawancara secara bebas dapat menanyakan pokok permasalahan yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang diwawancarai, tetapi berpegang pada daftar wawancara. Adapun sumber informasi adalah kepala sekolah, guru PAI, dan siswa MTs Tarbiyatul Huda. Data yang dihimpun mengenai tentang peran guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan moral siswa.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sejumlah data yang telah tersedia yaitu data verbal seperti terdapat dalam surat catatan harian (jurnal). Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan gambar atau karya-karya monumental dari seseorang, dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijaksanaan –kebijaksanaan dan dokumen berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.<sup>9</sup>

Dokumentasi dalam penelitian ini diperlukan untuk memperkuat data yang diperoleh dari lapangan, yaitu dengan cara mengumpulkan data yang berupa catatan tertulis yang berkaitan dengan Peran Guru PAI dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Moral Siswa. Menurut Sartono Kartodirejo agar data yang diperoleh melalui dokumentasi ini terjamin akuransinya, maka perlu dilakukan tiga telaah yaitu : keaslian dokumen, kebenaran isi dokumen, dengan permasalahan yang akan diteliti. Data yang dihimpun dengan dokumentasi mengenai tentang sejarah dan profil

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Masyarakat*, ( Jakarta: PT.Gramedia, 2014), h. 94.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, ( Bandung: Alfabeta, 2018), h. 124.

MTs Tarbiyatul Huda, daftar guru dan tenaga pendidik dan daftar sarana dan prasara.

## **F. Analisis Data**

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hal observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemaknaan tersebut perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.<sup>10</sup>

## **G. Pengecekan dan Keabsahan Data**

Pengecekan dan Keabsahan data adalah upaya untuk menjamin bahwa semua data yang diperoleh penulis sesuai atau relevan dengan realitas yang sesungguhnya dan memang terjadi.

Tringulasi merupakan cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas data dalam penelitian kualitatif. Menurut Lexy, J. Moleong, tringulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding keabsahan data.<sup>11</sup>

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

---

<sup>10</sup> Albi Anggito setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, ( CV jejak Publisher, 2018), h. 8.

<sup>11</sup> Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h. 330.

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

## 3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada nara sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberi data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber yaitu menggunakan lebih dari satu informan dan triangulasi teknik yaitu dengan pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Di samping itu peneliti juga menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu teknik wawancara dan observasi untuk menggali data.

Penerapannya, untuk triangulasi sumber peneliti memilih beberapa informan yang dijadikan sebagai penggalian data seperti kepala sekolah, guru PAI dan siswa. Selanjutnya menggunakan triangulasi teknik dengan cara peneliti membandingkan beberapa hasil yang sudah di gali melalui observasi, wawancara dan dokumentasi guna untuk mengecek keabsahan data.

## H . Tahap-Tahap Penelitian

Prosedur dan tahap tahap yang harus dilalui apabila melakukan penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

- a. Menetapkan fokus penelitian
- b. Menentukan setting dan subjek penelitian
- c. Pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data
- d. Penyajian data